SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA BAKONG PERMAI KECAMATAN BUNUT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Disusun Oleh :

Heni Wahyu Saputri

NIM.E1031191101

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2026

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA BAKONG PERMAI KECAMATAN BUNUT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Heni Wahyu Saputri

NIM.E1031191101

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA BAKONG PERMAI KECAMATAN BUNUT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Heni Wahyu Saputri

NIM.E1031191101

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si. Tanggal: 17 Maret 2026

NIP. 196905021998022001

Dosen Pembimbing Pendamping

Drs Abdul Rahim, M.si Tanggal: 19 Mei 2026

NIP. 196308111990021001

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PELAYANAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA BAKONG PERMAI KECAMATAN BUNUT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:
Heni Wahyu Saputri
NIM.E1031191101

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal :Jumat /30 Januari 2026
Waktu :09:00
Tempat :R2

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si
NIP. 196905021998022001

Sekretaris

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Penguji Utama

Bima Sujendra, S.Ip, M.Si
NIP. 198805072014041002

Penguji Pendamping

Anny Riwayati, S.E., M.Si.
NIP. 198909132022032009

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Heni Wahyu Saputri: Efektivitas Pelayanan Program Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Bakong Permai Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas. **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.**

Pelayanan program keluarga berencana (KB) merupakan langkah nyata dari pemerintah untuk masyarakat terutama pasangan usia subur (PUS) untuk mengatur kehamilan, jarak kelahiran, sesuai dengan hak reproduksi dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas. Desa bakong permai merupakan salah satu kecamatan bunut hulu kabupaten kapuas hulu yang menjadi sasaran dari penerapan pelayanan program keluarga berencana. Namun dalam pelaksananna pemberian pelayanan belum berjalan baikditengah masyarakat.hal ini dapat dilihat dariketidak adanya tenaga kesehatan di poskesdes desa bakong permai yang dimana membuat masyarakat dan pasangan usia subur di desa bakong permai merasa kesusahan untuk mengakses layanan program keluarga berencana disan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui bagaimana pelaksanaan pelayanan program keluarga berencana di desa bakong permai serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode dalam penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan data primer dan data skunder sebagai sumberdatanya informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling*.Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan pelayanan program keluarga berencana masih rendah. Adapun faktor dominan yang mempengaruhi pelaksaan pelayanan program keluarga berencana di desa bakong permai adalah kurangnya tenaga medis.

Kata kunci: *Efektivitas Pelayanan, Keluarga Berencana, Pasangan Usia Subur, Desa Bakong Permai,* dan *Penyuluhan.*

ABSTRACT

Heni Wahyu Saputri: The Effectiveness of Family Planning Program Services for Reproductive-Age Couples in Bakong Permai Village, Bunut Hulu Sub-District, Kapuas Hulu Regency. Undergraduate Thesis. Government Science Study Program, Department of Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2026.

Family planning program services represent a concrete effort by the government to help the community, particularly reproductive-age couples, in planning pregnancies and spacing births in accordance with their reproductive rights. this program promotes the well-being of families. Bakong Permai Village, located in Bunut Hulu Sub-District, Kapuas Hulu Regency, is one of the areas targeted for the implementation of family planning services. However, the delivery of these services has not been carried out effectively. This is evident from the absence of healthcare personnel at the Village Health Post (Poskesdes), which has made it difficult for residents, especially reproductive-age couples, to access family planning services. The aim of this research is to examine the implementation of family planning program services in Bakong Permai Village and identify the factors affecting their effectiveness. The research employed a qualitative approach using both primary and secondary data. Informants were selected through purposive sampling. The findings show that the implementation of family planning services in Bakong Permai Village remains inadequate. The primary factor that influences the effectiveness of the program is the shortage of medical personnel, which limits the accessibility and quality of family planning services for the community.

Keywords: *Service Effectiveness, Family Planning, Reproductive-Age Couples, Bakong Permai Village, Community Outreach.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Evektivitas Pelayanan Program Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur di Desa Bakong Permai, Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu”. Judul ini dipilih karena penulis bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dari pelayanan program Keluarga Berencana (KB) di Desa Bokong Permai, Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini memiliki signifikansi yang cukup penting karena mampu mengisi kesenjangan informasi tentang pelaksanaan program KB di daerah pedalaman yang seringkali mendapatkan perhatian yang kurang dibandingkan daerah perkotaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dilihat bahwa implementasi kebijakan tingkat kabupaten meskipun telah dirancang dengan baik namun masih menghadapi tantangan yang tidak sedikit dalam hal penyesuaian dengan kondisi lokal yang khas pada daerah pedalaman seperti Desa Bakong Permai.

Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas pelayanan, karena strategi yang tidak sesuai dengan kondisi lokal akan sulit untuk dijalankan dan diterima oleh masyarakat. Persepsi yang positif dari sebagian besar PUS terhadap program KB menunjukkan bahwa upaya sosialisasi yang telah dilakukan selama lima tahun terakhir telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat KB. Namun demikian, hambatan struktural berupa kondisi infrastruktur yang belum memadai serta hambatan budaya yang masih kuat pada sebagian kalangan masyarakat masih perlu diatasi dengan pendekatan yang lebih tepat sasaran dan

sesuai dengan nilai-nilai lokal. Penting untuk menyusun pendekatan yang tidak hanya berdasarkan pada standar nasional atau kabupaten, tetapi juga mampu menghargai dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya masyarakat setempat agar program KB dapat diterima dengan lebih baik.

Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan kondisi infrastruktur yang belum memadai menjadi dua faktor penghambat utama dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan program KB. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi masukan bagi pemerintah desa dan dinas kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pihak terkait di daerah lain dengan kondisi yang serupa dalam melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan program KB.

Dengan demikian, diharapkan pelayanan program KB dapat menjadi lebih efektif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan masyarakat Desa Bakong Permai, sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kesehatan dan kesejahteraan keluarga serta masyarakat secara keseluruhan. Keseluruhan hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan program KB sangat bergantung pada partisipasi aktif antar pihak, pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal, serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah di berbagai tingkatan. Dengan langkah-langkah tersebut, Desa Bokong Permai berpotensi menjadi model penerapan KB yang lebih efektif di daerah terpencil lainnya.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Heni Wahyu Saputri
Nomor Induk Mahasiswa	: E1031191101
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengalaman saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 10 Febuari 2026
Yang membuat pernyataan



Heni Whyu Saputri
NIM E1031191101

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar,
keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa
berusaha

(BJ Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang telah Allah SWT berikan kepada saya dalam menjalankan proses tugas skripsi saya ini. Dan tidak lupa pula rasa hormat saya kepada junjungan besar Baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan ini saya telah menyelesaikan skripsi saya yang akan saya persembahankan kepada :

1. Teristimewa teruntuk kedua orang tuaku tercinta. Bapak dan Ibu ku tersayang Bapak Murad dan Ibu Pujiani, terimakasih tiada terhinga penulis sampaikan cinta kasih, arahan, dukungan dan apapun yang telah diberikan. Dua sosok penting di hidup ku yang selalu mendoakan dan mendukungan setiap proses perjalanan ku, terimakasih atas segala usaha, dan selalu menjadi tempat diskusi terbaik ketika penulis kesusahan dalam membaca peta kehidupan. Kebangaan tiada tara menjadi anak kedua yang di didik dan tumbuh beriringan dengan kasih sayang Apak Umak. Terimakasih untuk semua apapun itu, *I love you so much*

2. Teruntuk abang ku tersayang Hendra Andi Saputra, terimaksih atas segala dukungan yang diberikan pada penulis dan adik ku tercinta Tiwi Anjelina yang selalu menjadi semangat untuk penulis dalam menjalankan proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Pemilik skripsi ini yaitu Heni Wahyu Saputri. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini bertahan mengendalikan diri dari keraguan dan berbagai tekanan diluar dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini selalu berusaha melangkah selangkah demi selangkah untuk menuju titik ini, skripsi ini adalah persembahan untuk jiwa yang tak kenal lelah dan bukti nyata bahwa usaha keras dan doa akan membuahkan hasil. Lebih dari itu sekali lagi terimakasih untuk diriku sendiri yang tak pernah menyerah pada mimpi.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia dan kekuatan dari-Nya, Sehinga usulan penelitian yang berjudul "**Efektivitas Pelayanan Program Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Bakong Permai Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu**" dapat diselesaikan. Salam serta Salawat tak lupa dikirimkan kepada Nabiallah Muhammad Saw yang menjadi panutan setiap umat Muslim.

Skipsi ini merupakan hasil dari proses pemikiran, eksplorasi, dan upaya kolaborasi yang peneliti lakukan dalam menidentifikasi dan merancang penelitian yang relevan dan bermaanfaat. Dalam proses penulisan ini, peneliti menyadari bahwa tidak ada yang bisa dicapai tanpa bantuan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak yang luar biasa. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1 Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

2 Bima Sujendra, S.IP, M.Si. selaku ketua program studi Ilmu Pemerintahan.

3 Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si selaku pembimbing utama dan Drs. Abdul Rahim, M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan kepada saya.

4 Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

5 Pembantu dekan fakultas, Bapak/Ibu dosen serta Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan selama proses pemenuhan prosedur dalam menyelesaikan studi.

6 Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tangjungpura yang telah banyak membantu dan berbagi ilmu selama masa perkuliahan.

7 Kepala Desa dan Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tangjungpura yang telah banyak membantu dan berbagi ilmu selama masa perkuliahan

8 seluruh masyarakat desa Bakong Permai dan staff kesehatan Puskesmas Bunut Hulu serta masyarakat yang ada di Desa Bakong Permai Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna memperbaiki segala bentuk kekurangan yang ada dalam penulisan Skripsi ini. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Aamiin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 5
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Keluarga Berencana (KB) dan Kesehatan Reproduksi 11
2.1.2 Aksesibilitas dan Faktor Geografis 12
2.1.3 Dukungan Sosial dan Peran Lintas Sektor 13
2.2 Teori 14
2.2.1 Teori Efektivitas Layanan Publik 14
2.2.2 Teori Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 17
2.2.3 Teori Aksesibilitas dan Faktor Geografis 20
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 23
2.4 Alur Pikir Penelitian 31

2.5 Asumsi/Pertanyaan Penelitian 35
2.5.1 Asumsi Penelitian 35
2.5.2 Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1 Jenis Penelitian 38
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data 43
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 44
3.7 Analisis Data 45
3.7.1 Keabsahan Data 45
3.7.2 Teknik Analisis Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Gambaran Umum Desa Bakong Permai 49
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Desa Bakong Permai 49
4.1.2 4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Bakong Permai 51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
5.1 Hasil Penelitian 54
5.1.1 Analisis Faktor-Faktor Penghambat Efektivitas Pelayanan Program Keluarga Berencana (KB) pada Pasangan Usia Subur di Desa Bokong Permai, Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu 54
5.1.2 Tingkat Partisipasi Pasangan Usia Subur terhadap Program KB di Desa Bokong Permai dalam Konteks Hambatan Pelayanan 62
5.1.3 Mengkaji Peran Dukungan dan Koordinasi Antar Lembaga dalam Memastikan Keberlanjutan Program KB di Daerah Terpencil 69
5.1.4. Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Efektivitas Program KB: Pendekatan Sosialisasi Berbasis Komunitas dan Kunjungan Rumah oleh Kader Kesehatan 72

BAB VI PENUTUP 78
6.1 Kesimpulan 78
6.2 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Wawancara bersama petugas kesehatan 59
Gambar 5. 2 Salah satu Peserta KB Dusun Nanga Sebiilit 66
Gambar 5. 3 Salah satu Peserta KB Dusun Nanga Sebiilit 67
Gambar 5. 4 Salah satu Peserta KB Dusun Nanga Sirak 67
Gambar 5. 5 Salah satu Peserta KB Dusun Nanga Sirak 68
Gambar 5. 6 Salah satu Peserta KB Dusun Nanga Betung 68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 42
Tabel 4. 1 Daftar Kependukan Desa Bakong Permai 51
Tabel 5. 1 Daftar Peserta KB Desa Bakong Permai..... 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Penelitian 85
Lampiran 2 Biodata Peneliti .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3 Pedoman Wawancara 89
Lampiran 4 Pedoman Observasi 91
Lampiran 5 Surat Tugas 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program strategis pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui pengaturan kelahiran. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada efektivitas implementasi di lapangan, khususnya dalam hal akses dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada perempuan usia subur (PUS). Desa Bakong Permai, Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, merupakan salah satu wilayah yang menjadi fokus pelaksanaan program KB. Namun, evaluasi komprehensif terhadap efektivitas pelayanan program KB di desa ini masih terbatas, sehingga diperlukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dan merumuskan strategi peningkatannya.

Desa Bakong Permai, yang berada di Kecamatan Bunut Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, merupakan salah satu wilayah terpencil yang memiliki potensi sekaligus tantangan besar dalam implementasi program Keluarga Berencana (KB). Sebagai desa yang terletak jauh dari pusat kota, Bakong Permai menghadapi masalah aksesibilitas terhadap berbagai layanan, terutama layanan kesehatan reproduksi. Kondisi geografis yang sulit dijangkau, infrastruktur jalan yang buruk, dan jarak yang jauh antar-desa menjadi hambatan utama dalam memastikan layanan kesehatan dapat diterima oleh seluruh masyarakat, khususnya pasangan

usia subur (PUS). Hal ini menjadikan Desa Bakong Permai sebagai salah satu wilayah yang membutuhkan perhatian khusus dalam pelaksanaan program KB.(Israini Suriati et al., 2024)

Pada akhir 2021, Kabupaten Kapuas Hulu mengeluarkan Perbup No. 110 Tahun 2021 yang mengintegrasikan urusan kesehatan, pengendalian penduduk, dan Keluarga Berencana (KB) di bawah satu dinas, sebagai upaya memperkuat pelaksanaan program di tingkat lokal. Desa Bakong Permai, Kecamatan Bunut Hulu, termasuk dalam wilayah yang harus menerapkan kebijakan ini. Namun, penerapan kebijakan tingkat kabupaten seringkali menghadapi tantangan dalam penyesuaian dengan kondisi lokal, seperti karakteristik masyarakat dan ketersediaan sumber daya. Hal ini menjadi dasar bagi rumusan masalah pertama: Bagaimana penerapan Perbup No. 110 Tahun 2021 dalam pelayanan program keluarga berencana di Desa Bakong Permai periode 2021-2026, serta bagaimana kesesuaian strategi pelayanan yang diterapkan dengan kebutuhan lokal masyarakat? Sebab, hingga saat ini belum diketahui secara jelas bagaimana aturan dan arahan dari kebijakan tersebut dijalankan di tingkat desa, serta apakah strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi aktual masyarakat setempat.

Selain kebijakan, akses dan partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam program KB sangat dipengaruhi oleh persepsi dan pengalaman mereka terhadap pelayanan. Di daerah pedalaman seperti Kabupaten Kapuas Hulu, kondisi geografis yang sulit, faktor budaya, dan pemahaman masyarakat tentang manfaat KB dapat menjadi hambatan atau pendukung. Meskipun upaya penyuluhan dan

layanan gratis telah dilakukan secara nasional dan regional sejak tahun 2021, data spesifik tentang pengalaman PUS di Desa Bakong Permai masih terbatas.

Hal ini menjadi latar belakang rumusan masalah kedua: Bagaimana persepsi dan pengalaman Pasangan Usia Subur terhadap pelayanan program keluarga berencana di Desa Bakong Permai selama lima tahun terakhir (2021-2026), termasuk hambatan apa yang mereka hadapi dan faktor apa yang mendukung akses serta partisipasi mereka dalam program tersebut? Pendekatan kualitatif diperlukan untuk menggali perspektif mendalam yang tidak dapat tercapai hanya dengan angka statistik, seperti bagaimana pandangan masyarakat tentang KB dalam konteks budaya lokal dan pengalaman mereka saat mengakses layanan.

Efektivitas pelayanan KB juga sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung. Selama lima tahun terakhir (2021-2026), tantangan seperti keterbatasan kapasitas tenaga kesehatan dan kader desa, kondisi infrastruktur fasilitas kesehatan dan akses jalan, serta peran aktif pemerintah desa dan elemen masyarakat sering muncul di daerah serupa. Di Desa Bakong Permai, belum ada evaluasi komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor ini saling terkait dan memengaruhi keberhasilan program.

Hal ini menjadi dasar rumusan masalah ketiga: Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelayanan program keluarga berencana pada Pasangan Usia Subur di Desa Bakong Permai periode 2021-2026, terkait kapasitas tenaga kesehatan dan kader, kondisi infrastruktur, serta peran pemerintah desa dan elemen masyarakat? Sebab, pemahaman tentang faktor-faktor kunci ini sangat

penting untuk mengetahui akar masalah dan memberikan rekomendasi yang tepat sasaran bagi perbaikan pelayanan ke depannya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah daerah bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader kesehatan telah bekerja sama dalam menyusun strategi pendekatan yang lebih relevan dengan kondisi masyarakat Desa Bakong Permai. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah layanan Puskesmas Keliling, yang dirancang untuk menjangkau daerah-daerah terpencil seperti desa ini. Puskesmas Keliling memberikan layanan konseling KB, distribusi alat kontrasepsi, serta edukasi kesehatan reproduksi kepada pasangan usia subur. Namun, keterbatasan jumlah tenaga kesehatan dan kendaraan operasional sering kali menjadi kendala dalam menjangkau seluruh wilayah desa.(Midwifery & Journal, 2024)

Untuk memastikan efektivitas program, pemerintah daerah juga melakukan pelatihan rutin bagi kader kesehatan dan petugas lapangan. Mereka dilatih untuk memberikan konseling dan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pelatihan ini bertujuan agar setiap petugas mampu memahami kondisi lokal dan memberikan layanan yang tepat sasaran. Pemantauan dan evaluasi berkala juga dilakukan untuk menilai pencapaian program dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan. Melalui koordinasi antara Puskesmas, pemerintah desa, dan BKKBN, diharapkan setiap elemen program dapat berjalan secara terintegrasi dan berkesinambungan.(Aperiani et al., 2023)

Hingga saat ini, pencapaian target program KB di Desa Bakong Permai masih belum optimal. Selain faktor geografis dan sosial-budaya, minimnya

pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, perlu ada inovasi dalam strategi sosialisasi, seperti kunjungan rumah oleh kader kesehatan untuk memberikan edukasi secara lebih personal. Pendekatan langsung seperti ini memungkinkan petugas untuk lebih memahami kebutuhan dan kekhawatiran masyarakat, sehingga dapat memberikan solusi yang lebih relevan.(Purnawati et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelayanan program KB di Desa Bakong Permai dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi PUS. Fokus penelitian tidak hanya pada analisis kualitas layanan tetapi juga pada upaya mencari solusi yang lebih inovatif dan kontekstual sesuai dengan kondisi lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perumusan kebijakan KB di tingkat daerah. Temuan-temuan dari penelitian ini juga relevan bagi wilayah-wilayah lain di Indonesia yang memiliki kondisi geografis dan sosial-budaya serupa. Dengan demikian, implementasi program KB yang lebih efektif akan mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Pada bagian ini, berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah diuraikan, berikut adalah 3 identifikasi masalah utama pada pelayanan program Keluarga Berencana (KB) di Desa Bakong Permai Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulupeneliti menginventarisasi fenomena dan fakta yang

berhubungan dengan implementasi program Keluarga Berencana (KB) di Desa Bakong Permai. yang dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Implementasi Kebijakan KB yang Tidak Sesuai dengan Kondisi Lokal

   Perbup No. 110 Tahun 2021 yang mengintegrasikan pengelolaan program KB ke dalam urusan kesehatan daerah hanya dilaksanakan sebatas pelayanan dasar seperti penyuluhan rutin dan pendistribusian alat kontrasepsi. Strategi pelayanan yang diterapkan mengikuti pola umum dari dinas kesehatan kabupaten, tidak memperhitungkan karakteristik geografis Desa Bakong Permai yang memiliki jalan sulit dilewati pada musim hujan dan nilai budaya masyarakat yang masih menganggap keluarga besar sebagai kebanggaan. Selain itu, tidak ada mekanisme koordinasi teratur antara tingkat kabupaten dan desa untuk menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan lokal, sehingga pelaksanaan program tidak optimal.
2. Hambatan Akses dan Persepsi yang Belum Mendukung Partisipasi PUS

   Sebagian besar Pasangan Usia Subur (PUS) telah menyadari manfaat KB, namun masih menghadapi berbagai hambatan dalam mengakses dan mengikuti program secara konsisten. Hambatan utama berupa kondisi jalan yang buruk dan belum diaspal, yang membuat mereka kesulitan mencapai tempat pelayanan terutama pada musim hujan. Selain itu, pandangan budaya tradisional yang masih kuat pada sebagian kalangan masyarakat menjadi penghambat partisipasi, sementara penyuluhan yang

diberikan belum merata dan jenis alat kontrasepsi yang tersedia terbatas, tidak sesuai dengan kebutuhan individu setiap PUS.

3. Keterbatasan Kapasitas dan Dukungan yang Mempengaruhi Efektivitas Pelayanan

   Efektivitas pelayanan KB terganggu oleh keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur yang tidak memadai. Petugas kesehatan dan kader KB hanya mendapatkan pelatihan sebanyak dua kali dalam lima tahun terakhir, sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka masih kurang. Fasilitas kesehatan yang melayani desa memiliki bangunan yang kurang terawat dan peralatan terbatas, dengan jarak yang cukup jauh dari pemukiman masyarakat. Selain itu, peran pemerintah desa dan elemen masyarakat lainnya belum optimal dalam mendukung program, seperti tidak melakukan pemeliharaan jalan akses dan tidak terlibat secara maksimal dalam sosialisasi, sementara evaluasi berkala dan pencatatan data program juga tidak dilakukan dengan baik.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas implementasi program Keluarga Berencana (KB) di Desa Bakong Permai. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaan program tersebut. Beberapa aspek yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah:

1. Implementasi Kebijakan dan Strategi Pelayanan Program KB
2. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelayanan KB
3. Persepsi dan Pengalaman PUS terhadap Pelayanan KB

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa pertanyaan kunci sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian strategi pelayanan yang diterapkan dengan kebutuhan lokal masyarakat?
2. Bagaimana persepsi dan pengalaman Pasangan Usia Subur terhadap pelayanan program keluarga berencana di Desa Bakong Permai, termasuk hambatan apa yang mereka hadapi dan faktor apa yang mendukung akses serta partisipasi mereka dalam program tersebut?
3. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelayanan program keluarga berencana pada Pasangan Usia Subur di Desa Bakong Permaiterkait kapasitas tenaga kesehatan dan kader, kondisi infrastruktur, serta peran pemerintah desa dan elemen masyarakat?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Perbup No. 110 Tahun 2021 dalam pelayanan program keluarga berencana di Desa Bakong Permai, serta untuk mengidentifikasi kesesuaian strategi pelayanan dengan kebutuhan lokal masyarakat.

2. Untuk menggali persepsi dan pengalaman mendalam Pasangan Usia Subur terkait pelayanan program keluarga berencana di Desa Bakong Permai serta untuk mendokumentasikan hambatan dan faktor pendukung yang memengaruhi akses dan partisipasi mereka.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pelayanan program keluarga berencana pada Pasangan Usia Subur di Desa Bakong Permai periode 2021-2026, terutama terkait kapasitas tenaga kesehatan dan kader, infrastruktur, serta peran pemerintah desa dan masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat dan program Keluarga Berencana (KB). Secara spesifik, manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur ilmiah tentang implementasi program Keluarga Berencana (KB) di wilayah pedesaan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dan efektivitas pelayanan.
2. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan konsep dan teori di bidang kesehatan masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan pemberdayaan ekonomi perempuan.

3. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi lanjutan terkait kebijakan pengendalian penduduk dan program KB di daerah terpencil dengan konteks geografis dan sosial-budaya yang serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dan rekomendasi praktis bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah daerah Desa bokong permai dalam meningkatkan efektivitas program KB di Desa Bakong Permai dan wilayah pedesaan lainnya.
2. Temuan penelitian ini diharapkan membantu mengidentifikasi solusi inovatif untuk mengatasi hambatan geografis dan sosial-budaya yang memengaruhi keberhasilan program KB di wilayah terpencil.
3. Dapat menjadi acuan bagi kader kesehatan dan tenaga medis dalam merancang pendekatan sosialisasi yang lebih kontekstual, seperti kunjungan rumah atau pemanfaatan tokoh masyarakat.
4. Memberikan masukan terkait koordinasi antar lembaga, terutama dalam aspek logistik dan distribusi alat kontrasepsi, guna memastikan layanan KB dapat diakses secara merata.